

**CONCERTO NO. 1 IN C MAJOR KARYA JOSEPH HAYDN FOR VIOLONCELLO
BAGIAN 3 “FINALE” (TINJAUAN ANALISIS BENTUK MUSIK)**

Rifqi Farros

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: rifqi.farros@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *bentuk musik* yang terdapat pada karya *Concerto no. 1 in C major Karya Joseph haydn for Violoncello bagian 3 “FINALE”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa data melalui tahap pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian data tersebut direduksi guna untuk disajikan agar bisa mendapatkan kesimpulan sebagai suatu hasil penelitian. Hasil penelitian ini merujuk bahwa *Concerto no. 1 in C major Karya Joseph haydn for Violoncello bagian 3 “FINALE”* adalah karya *concerto* untuk *Violoncello* dengan diiringi orkestra, dan memiliki bentuk musik tiga bagian serta menggunakan bentuk musik sonata terdiri atas introduksi, eksposisi, development, dan rekapitulasi.

Kata kunci: *Bentuk musik, Violoncello, Concerto*

Abstract

This study aims to describe the form of music contained in the work of Concerto no. 1 in C major Joseph haydn's for Violoncello part 3 “FINALE”. This study uses a qualitative descriptive method to analyze data through the data collection stage using interviews and documentation. The data that has been obtained and then the data is reduced to be presented in order to get a conclusion as a research result. The results of this study indicate that Concerto no. 1 in C major The work of Joseph haydn for Violoncello part 3 “FINALE” is a concerto for Violoncello accompanied by an orchestra, and has a three-part musical form and uses a sonata musical form consisting of introduction, exposition, development, and recapitulation.

Keywords: *Form of music, Violoncello, Concerto*

PENDAHULUAN

Musik merupakan suatu bentuk bunyi yang dibuat manusia dengan menggabungkan beberapa bunyi berdasarkan keselarasannya sehingga menjadi satu, dan dengan bersamaan menjadi hasil seni dimana jika diamati serta didengarkan didalamnya terdapat akor konsonan / disonan, warna suara dan ritme tertentu, bisa disimpulkan sebagai bunyi kualitatif memiliki arti. Musik adalah kumpulan nada yang disusun dan diatur sedemikian rupa hingga menghasilkan harmoni indah. (Budi, 2021)

Musik mengalami banyak perkembangan jaman yang diawali dari jaman abad pertengahan (500 – 1400), Renaissance (1400 – 1600), Baroque (1600 – 1750), Classical (1750 – 1820), Romantik (1800 – 1890), dan Modern (1900 – sekarang). Musik Concerto masuk pada jaman Barok / Baroque hingga sekarang.

Concerto / Konserto merupakan suatu bentuk komposisi musik. Menurut (Husna, 2020) Konserto ialah komposisi musik yang kurang lebih terdiri dari tiga gerakan, dari ketiga gerakan tersebut, pada Gerakan I pada umumnya menggunakan tempo cepat atau allegro, pada tempo Gerakan II

biasanya diturunkan di tempo lambat atau Largo, dan pada Gerakan III pada tempo allegro. Gerakan – gerakan tersebut di istilahkan sebagai 1st movement, 2nd movement, dan 3rd movement.

Konserto ialah suatu bentuk komposisi musik yang ditujukan satu instrumen atau lebih sebagai soloist, dengan di iringi orkestra. Menurut (Zein, 2015) Concerto ialah karya musik instrument, dengan menunjukkan skill pemain. Adapun penjelasan dari (Husna, 2020) menjelaskan bahwa salah satu instrument sebagai Soloist antara lain seperti pada umumnya Piano, Violin, Viola, atau Cello. (Roeder, 1994) juga menjelaskan “The term Concerto conjures up an image of a virtuoso instrumental soloist displaying magnificent technical and musical skills to the accompaniment of an orchestra.” Dapat disimpulkan tujuan tersebut bahwa karya concerto dibuat secara khusus berdasarkan permainan alat musik, dan dimainkan oleh Seorang yang berketerampilan tinggi.

Awal mula komposisi musik Concerto muncul pada Jaman Barok. Menurut (Prier, K. E., 1993) Konserto masuk dan mulai berkembang pada abad 17 sehingga menjadi jenis musik instrumental khas Barok. Konserto terus berkembang hingga abad ke 18 di era Klasik, pada era klasik terdapat beberapa komposer salah satunya J. Haydn (1732-1890) salah satu karyanya yang terkenal yaitu Concerto no.1 in C Major for Violoncello.

J. Haydn (1732-1809) berasal dari Austria. (Prier, K. E., 1993) mengatakan Haydn lahir dan bertempat sebuah desa di Rohau, Austria. Haydn mulai mengenal musik pada usia 5 tahun dimana saat ayahnya yang bekerja sebagai tukang bersama pemain harpa amatir memainkan lagu, hingga haydn pun menirukan lagu – lagu tersebut. Dan kemudian Haydn kecil pun di leskan oleh ayahnya piano dari guru sekolah.

Perjalanan musik Haydn yang megah terjadi pada saat ia menulis Concerto no.1 in C Major for Violoncello, (Furse, 2009)

Mengatakan “Joseph Haydn menulis Cello konserto in C ini di awal 1760, Saat itu Haydn dipekerjakan oleh Pangeran untuk membuat musik yang mencerminkan dirinya pada masa itu, dengan tututan untuk membuat musik sesuai kepribadian pangeran, Karya tersebut merupakan sebuah komposisi yang terkenal di tahun 1760, dikarenakan tuntutan dari Pangeran Esterházy. Oleh sebab itu, Cello konserto in C adalah satu karya Haydn di awal tahun Esterházy, dimana dimaksudkan semula untuk pertunjukan terbatas di istana.

Dalam perjalanannya tidak ada rekaman tentang karya haydn yang sudah dipertunjukkan pada masa hidupnya, dan hanya mungkin satu atau dua kali di dokumentasikan sebelum hilangnya di perpustakaan musik terbesar. Namun pada akhirnya dokumentasi partitur / orkestrasi dari Haydn Cello konserto in C berhasil ditemukan oleh ahli musik Oldřich Pulkert di Museum Nasional pada tahun 1961, dan pertama kali diluncurkan kembali karya baru yang luar biasa. Cellist bergengsi dan terkenal Mstislav Rostropovich & Jacqueline Du Pré langsung mengambil karya tersebut dan menaikkan posisi karya tersebut sebagai karya andalan repertoar cello. Karya ini sangat terkenal di kalangan pendengar dan mulai masuk ke modern orkestra dengan format overture – concerto – symphony, dan menjadi salah satu yang sering dimainkan konserto di banyak periode.”

Concerto no.1 in C Major for Violoncello (*Cello*) Karya Joseph Haydn Memiliki 3 Gerakan/bagian, yakni Gerakan / Bagian I dengan Tempo dasar Moderato, Gerakan / Bagian II tempo dasar Adagio, Gerakan / Bagian III tempo dasar Allegro Molto, yang didalamnya memiliki keunikan sendiri per bagiannya, antara lain pada bagian ini terdapat ritornello. Penelitian hanya pada bagian ke III dengan merujuk pada Bentuk Musik.

Bentuk musik ialah bagian besar yang mencakup keseluruhan struktur pada suatu karya musik. (Andini, 2019) mengatakan

didalam musik terdapat banyak bentuk komponen musik yang dimana komponen tersebut disebut dengan struktur musik biasanya musik satu bagian, dua bagian, tiga bagian, rondo, suite, sonata. Sedikit berbeda dengan lagu yang memiliki sebuah bentuk, satu bagian, dua bagian, tiga bagian, dan serupa memiliki unsur pembentuk dari lagu atau musik itu. Sedangkan pengertian, (Caturono, 2020) Struktur musik yang didalamnya terdapat kadens, motif, frase, dan periode jika semua elemen tersebut bergabung akan membentuk sebuah Bentuk yang dinamakan Bentuk Musik.

Berdasarkan uraian Yang telah dijabarkan, hal tersebut menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti sebagai pemain cello, sebagai mana pembaca dapat menambah referensi oleh karena itu perlu mengetahui bentuk musik. Hal tersebut dilakukan dengan cara meneliti mengenai analisis bentuk musik pada karya komposisi musik “Concerto no. 1 in C Major for Violoncello pada bagian III (tiga) Finale”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan Metode Penelitian Kualitatif. Data digunakan penelitian yang dikumpulkan ialah berupa gambar, kata – kata, dan bukan angka – angka. (Sugiyono, 2013) mengatakan metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis dan interpretasi teks / hasil interview yang bertujuan untuk menemukan hasil atau makna sebuah fenomena.

Peneliti menggunakan Analisis Musik pada Penelitian ini, dimana menganalisis sebuah karya musik berarti membedah komponen – komponen struktur pembentuk karya musik tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan (Copland, 2011) yakni Unsur – unsur musik didalamnya terdapat Melodi, Ritme, Harmoni dan timbre. Karena objek yang menjadi fokus peneliti adalah menguraikan tentang Bentuk Musik yang digunakan dalam komposisi Concerto no. 1

in C Major for Violoncello pada bagian III (tiga) Finale. Karena objek yang menjadi fokus peneliti adalah menguraikan tentang Bentuk Musik yang digunakan dalam komposisi Concerto no. 1 in C Major for Violoncello pada bagian III (tiga) Finale.

Peneliti menggunakan data primer berupa full score Concerto no. 1 in C Major for Violoncello karya Joseph Haydn pada Bagian ke III sebagai data yang dipergunakan untuk di analisa. Data tersebut terletak pada link berikut.

https://ks4.imslp.net/files/imglnks/usimg/9/9e/IMSLP382427-PMLP106209-Haydn_C_Dur_Cellokonzert_Partitur_Mandozzi_-_Partitur.pdf

Lokasi dan tempat Penelitian dilakukan di rumah peneliti, dikarenakan penelitian ini lebih terfokus pada menganalisis bentuk musik Concerto no. 1 in C Major for Violoncello pada bagian ke III, serta di lingkungan peneliti masih termasuk dalam daerah pandemi. Dan pada proses analisa ini dibantu oleh literature yang didalamnya berupa beberapa buku – buku, jurnal ilmiah, serta wawancara dengan ahli dalam mengulas bentuk musik Bapak Musafir Isfanhari S.Pd., Marda Putra Mahendra S.Pd., M.Pd.

Peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan dalam menganalisis data pada penelitian ini. Oleh karena itu data penelitian yang sudah diperoleh melalui teknik dimana didalamnya terdapat full score, hasil wawancara, jurnal ilmiah dan buku literature referensi. Data pokok yang digunakan penulis yakni full score dari Concerto no. 1 in C for Cello Karya Joseph Haydn pada Bagian ke III.

Tahap selanjutnya mengkaji data. Data yang akan dikaji / disajikan berupa analisis Bentuk Musik kemudian dilakukan pengkajian yang berisi tentang Bentuk lagu Bagian ke III yang didalamnya menguraikan periode, frase, motif, full score / partitur *Concerto no. 1 in C Major for Violoncello karya Joseph Haydn pada Bagian ke III*.

Langkah berikutnya peneliti menarik kesimpulan serta memverifikasi data Dengan cara mengkaji kesimpulan berdasarkan teori yang ada kemudian di validasi dengan validitas data berupa wawancara, dan dengan metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Concerto no.1 in C major for Violoncello salah satu karya yang dikomposisikan oleh Joseph Haydn dengan memiliki kebanggaan tersendiri dimana konserto ini dibuat atas permintaan pangeran saat itu, *Concerto no. 1 in C Major for Violoncello* tersusun dari 3 (tiga) movement / gerakan pada movement ke-3 dimainkan dengan beberapa alat musik / instrument yakni 2 Oboe, 2 Horn, Solo Violoncello, String section (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, dan contrabass).

Lagu Concerto no. 1 in C Major for Violoncello bagian ke 3 “Finale”

Movement ke-3 terbentuk dari beberapa elemen yaitu 253 birama, tempo Allegro Molto, sukat 4/4, menggunakan Ritornello, Ritornello adalah permainan musik instrumental dimainkan di sela soloist bermain atau sebagai memberikan efek menyambut sebelum soloist memainkan musik, Ritornello banyak mengambil alih pada lagu ini bagian tersebut terdapat pada bagian introduksi (birama 1-40) serta bagian di antara Eksposisi menuju Development (birama 99-106), serta Development menuju Rekapitulasi (birama 157-173). Concerto ini memiliki susunan bentuk lagu ABA, dan berskema Sonata dimulai dari Introduksi – Eksposisi – Developmen – Rekapitulasi berikut penjelasan peneliti mengenai Bentuk Musik tersebut.

Introduksi



Introduksi dimulai dari awal lagu pada birama ke-1 hingga birama 40, Awal introduksi ini dimainkan dengan musik instrumental Ritornello, yakni meliputi instrument string section, brass, dan woodwind. Pada bagian ini menggunakan tangga nada dasar C Major kemudian di modulasi ke G Major turun ke Ab minor lalu modulasi kembali ke C Major yang diakhiri dengan kalimat jawab menuju bagian Eksposisi.

Eksposisi

Bagian Eksposisi cukup panjang terdapat bagian Huruf C birama 41 – 156, Eksposisi ialah bagian pada lagu yang menunjukkan Tema Pokok sebuah Musik dengan bentuk sonata, Eksposisi dipisah menjadi dua tema yakni Tema 1(A), Episode, Peralihan, Tema 2(B), dan Epilog. Masing – masing bagian tersebut akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut.

Tema 1 (A)



Gambar 2.1 Eksposisi (Tema A)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Pada bagian tema 1 terjadi di birama 41-65 dibunyikan oleh Solo Instrument Violoncello dengan didamping semua instrumen secara bersamaan, disini solo cello memainkan pada Clef tenor, Nada

pada kalimat Tanya dimainkan oleh solo cello yaitu C D E F G A B C (birama 41-46, dan pada kalimat jawab terdapat penambahan nada dengan bentuk ritmis yang sama yakni F# G A B D (birama 47-55). Kemudian birama 56-57 nada di kalimat Tanya yang dibunyikan solo cello yakni C C B D G F A dimainkan secara *piano* (lembut) dan *crescendo* di birama 58-59, Dan kalimat jawab di birama 60-65.

Peralihan



Gambar 2.2 Eksposisi (peralihan Tema A ke B)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester
Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Terletak di birama 66-70 bagian peralihan biasanya terletak diantara Tema A dan B dengan fungsi sebagai transisi atau perpindahan dari Tema A ke Tema B, disini solo cello memainkan secara *piano*, dan mengalami perpindahan Clef dari bass Clef ke Clef Tenor perpindahan ini terletak pada birama 70.

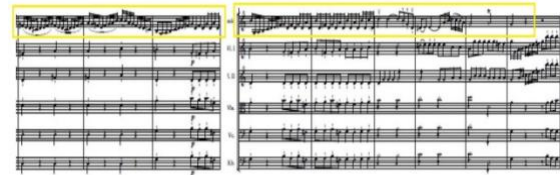
Tema 2 (B)



Gambar 2.3 Eksposisi (Tema B)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Di birama 71-89 Tema B mulai muncul diawali dengan kalimat Tanya pada birama 71-80 dan pada birama 81-89 kalimat Jawab yang diawali dengan not C bernilai 4/4, dilanjut dengan awal not F bernilai 1/8 lalu 1/16, kemudian pada birama 71-74 merupakan pengembangan motif dari Tema A pada birama 47-49.

Epilog



Gambar 2.4 Eksposisi (Epilog)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Epilog ialah kata akhir sehingga dimaksudkan sebagai kalimat yang digunakan untuk mengakhiri suatu bagian, disini terdapat pada bagian 90-98, pada bagian ini not 1/16 lebih mendominasi pada awal epilog berjalan dan berakhir dengan not 1/4, 1/8, variasi 1/16, dan not 1/2.

Development

Bagian ini terdapat pada birama 107-157, bagian development memiliki pengolahan tema yang memiliki banyak variasi dan dinamis. Oleh karena itu pada bagian development merupakan bagian yang bisa dikatakan sangat menonjol dibanding bagian Eksposisi maupun Rekapitulasi. Development dibagi menjadi beberapa sub bagian yakni pada Pengembangan temaA dan Pengembangan Tema B.

Pengembangan Tema A



Gambar 3.1 Development (Tema A)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Terdapat di birama 107-147, pada awal bagian pemain solo cello bermain dengan cara *mezzo forte* (*mf*). pengembangan pertama Tema A terdapat pada birama 107-147. Terutama pada birama 108,110,114, 118-147 banyak terdapat pengembangan motif Repetisi, Sequent, dan diminusi, dengan banyak not 1/16.

Pengembangan Tema B



Gambar 3.2 Development (Pengembangan Tema B)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Terjadi pada birama 148-157, garis yang berwarna orange berfungsi menandai kalimat Tanya dan sedang berwarna kuning kalimat jawab, seperti gambar di atas menyimpulkan bahwa pada bagian pengembangan tema B hanya menggunakan beberapa motif dari bagian eksposisi pada Tema B (asli) lalu dikembangkan, pada pengembangan Tema B banyak menggunakan pengembangan motif sequent, diminusi, dan inversi.

Rekapitulasi

Bagian Rekapitulasi dimulai setelah Ritornello yaitu di birama 173-253,

Rekapitulasi merupakan bentuk bagian yang didalamnya lebih banyak gagasan utama atau materi pokok yang diberi pengembangan motif seminim mungkin sehingga pada bagian ini terasa membawa ke akhir lagu (coda). terbentuk dari pengulangan Tema 1, Peralihan, pengulangan Tema 2 dan Epilog dan Coda.

Pengulangan Tema 1



Gambar 4.1 Rekapitulasi (Pengulangan Tema A)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Pengulangan Tema 1 ada di birama 173-205 pada bagian pengulangan tema ini sama persis dengan Eksposisi namun terdapat penambahan di akhir tema A, dan di bagian ini nada dasarnya di modulasi kembali ke nada dasar C. Di birama 193 pemain solo cello mulai memainkan secara lembut *piano* (*p*).

Peralihan



Gambar 4.2 Rekapitulasi (Peralihan Tema A ke Tema B)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Di peralihan di bagian rekapitulasi tidak memiliki banyak perubahan, hanya pada birama 206-210 mendapati pengembangan motif Sequent dan Diminusi. Nada yang dibunyikan yaitu A G F D E C B.

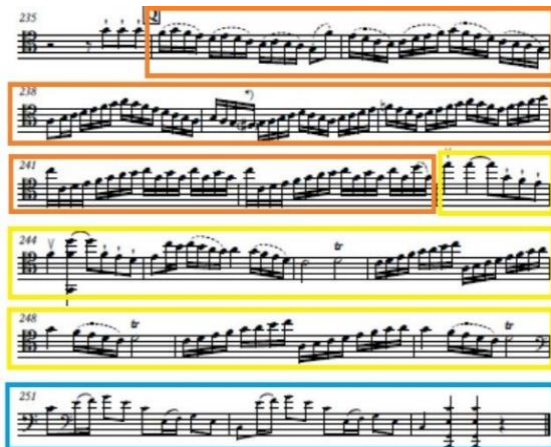
Pengulangan Tema 2



Gambar 4.3 Rekapitulasi (Pengulangan Tema B)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Awal pengulangan tema 2 langsung di sambut oleh pengembangan motif yakni Sequent dan diminusi, nada yang dibunyikan yaitu C G A B F E D Bb Db C, bagian ini pemain solo cello bermain di clef G / treble clef pada birama 224-234.

Epilog & Coda



Gambar 4.4 Rekapitulasi (Epilog & Coda)
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Epilog terjadi di birama 235-250, dengan menggunakan konsep yang sama didalamnya terdapat not 1/4, 1/8, dan 1/16 serta teknik permainan trill yang terjadi pada birama 246. Dan permainan Tutti ada di bagian Coda.

Bentuk Musik Concerto no. 1 in C Major for Violoncello bagian ke 3 “Finale”

Bagian ke 3 dari Concerto no. 1 in C major for violoncello yang dikomposisikan oleh Joseph Haydn dibunyikan dalam tangga nada C Major, dimainkan dengan tempo Allegro molto yang memiliki sukat 4/4.

Movement ke III ini merupakan movement final/akhir dari movement ke I dan II, sehingga memiliki banyak pengembangan motif dari movement ke I dan II, pada movement ini berciri khas lebih tegas, lincah. Movement ini terbentuk dari bentuk lagu tiga bagian yakni ABA. Berikut penjelasannya:

Bagian A



Gambar 5.1 Bagian A
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Bagian A meliputi birama 41-55, birama 41-43 dimainkan secara *piano*, lalu pada birama 44-55 dimainkan dengan dinamika *mf* (*mezzo forte*) yakni agak keras, Motif di birama 49-55 ialah bentuk pengembangan dari motif pada birama 44-48.

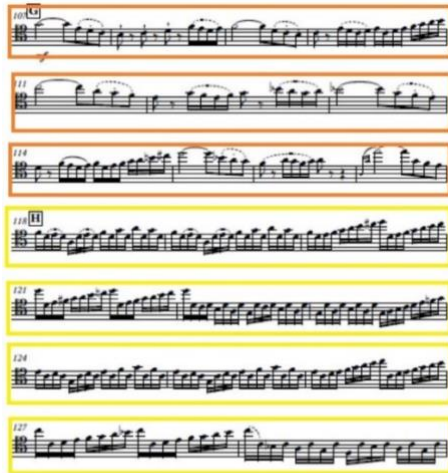
Peralihan dari Bagian A ke Bagian B



Gambar 5.2 Peralihan dari Bagian A ke Bagian B
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Peralihan merupakan bagian yang memiliki 8 birama, pada bagian ini merupakan ritornello dimainkan oleh String section (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Kontrabass) woodwind (Oboe I & Oboe II) serta brass (Horn in C I & II) di birama 99-106 secara bersama, dan di awal bagian peralihan Violin I, Violin II serta Oboe I, Oboe II yakni birama 99-101 dimaksudkan untuk memberikan waktu untuk soloist istirahat dan melanjutkan permainannya di bagian B, di bagian ini terdapat not 1/16, 1/8, 1/2, dan variasi 1/16.

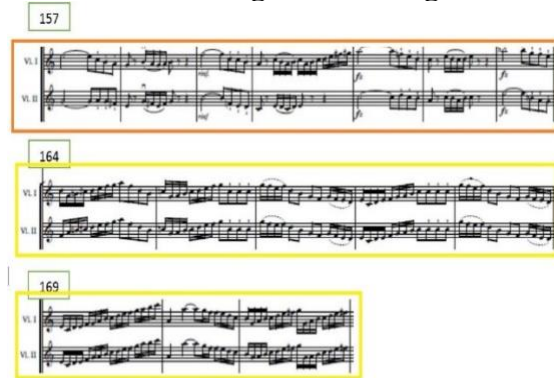
Bagian B



Gambar 5.3 Bagian B
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Bagian B meliputi yakni pada birama 107-128, yang merupakan pengembangan motif dari bagian A dengan lebih dinamis dengan penambahan banyaknya not 1/16, sehingga hampir terasa berbeda jauh dengan bagian A, tepatnya pada bagian 118-128.

Peralihan dari Bagian B ke Bagian A



Gambar 5.4 Peralihan dari bagian B ke bagian A
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Peralihan dari bagian B ke bagian A terletak pada birama 157-172, dengan menggunakan ritornello sebagai jembatannya, pada peralihan ini kita digiring untuk kembali ke gagasan pokok dari bagian A dengan kembalinya not 1/8, 1/2. Birama 159 dimainkan secara *rinforzando* yakni suara yang dihasilkan di birama tersebut keras secara tiba – tiba,

dan birama 161, 163 dimainkan secara *fz* (*forzando*) yaitu dengan cara di notasi tersebut diberi penekanan dan seolah terputus.

Bagian A'



Gambar 5.5 Bagian A

Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Bagian A' merupakan pengembangan motif dari bagian A namun kali ini berbeda, pada bagian ini pengembangan tersebut lebih mengacu kembali ke tonika bagian A sehingga memberikan kesan sama, dimana hal tersebut terletak pada pengembangan birama 173 -189 yang mengacu kepada birama 41-55.

Bagian Epilog & Coda



Gambar 5.6 Bagian Epilog & Coda

Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition



Gambar 5.7 Bagian Epilog & Coda
Sumber : Haydn - Konzert Nr.1 C- Dur für Violoncello und Orchester Hob.VIIb:1 - Orfeo Mandozzi Edition

Bagian Epilog & Coda merupakan bagian yang mengantarkan ke bagian akhir

yakni *Coda* dan *Coda* merupakan bagian akhir lagu tersebut, hal tersebut terdapat pada birama 236-253.

PENUTUP

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Concerto no.1 in C Major karya Joseph Haydn For Violoncello bagian ke 3 “FINALE” dikomposisikan pada tahun 1760 terdiri dari 3 movement, pada bagian ke 3 memiliki 253 birama, dengan tempo Allegro Molto, dan sukat 4/4.

Karya musik Concerto no. 1 in C major ini dimainkan Orkestra dengan Solo Cello yang menggunakan bentuk musik sonata terdiri dari 4 bagian unsur pembentuk musik sonata yakni introduksi, eksposisi, development, dan rekapitulasi, dengan tempo Allegro Molto yakni sangat cepat.

Bagian tersebut antara lain pada Eksposisi terbagi beberapa sub bagian yaitu tema I, peralihan, tema II, epilog, serta pada bagian Development dibagi menjadi dua (2) yakni pengembangan tema I, dan pengembangan tema II, dan Rekapitulasi terdapat tema I dan tema II. Concerto no.1 in C Major karya Joseph Haydn for Violoncello bagian ke 3 “FINALE” memiliki bentuk lagu 3 bagian yaitu ABA’.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah referensi dengan bertujuan kepada pemain solo concerto yang akan memainkan karya musik tersebut dan mengulas ke ingin tauhan mengenai bentuk musik yang menggunakan ritornello, semua proses penelitian yang sudah dikaji sesuai dengan proses menganalisis ilmu bentuk musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. P. (2019). *Lagu “ Circus ” Britney Spears Aransemen Dirty Loops (Tinjauan Bentuk Musik Dan Progresi Akord)*. 2(2).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/7097>
- Arrahman, Y. (2021). TEKNIK DAN INTERPRETASI CONCERTO IN G MINOR 1ST MOVEMENT FOR

VIOLIN KARYA ANTONIO VIVALDI.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/1009>

- Budi, S. S. (2021). Analisis teknik permainan violin concerto in g minor 3. *Jurnal Repertoar*, 1(2), 292–301.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/12114>

- Caturono, Y. (2020). Analisis Variasi Melodi dan Struktur Lagu Pada “Konserto Trumpet In Es” Karya Joseph Hydn. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 2(1), 34.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/7048>

- Copland, A. (2011). *What to Listen for in Music*.

- Darmansyah, H. F. J. (2021). ANALISIS TEKNIK PERMAINAN GITAR PADA “OP. 20 THE PRINCE TOYS SUITE: MOVEMENT IV. PLAYING SOLDIER” KARYA NIKITA KOSHKIN.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/13606>

- Furse, E. (2009). *PERSPECTIVES ON THE RECEPTION OF HAYDN ’ S CELLO CONCERTO IN C , WITH PARTICULAR REFERENCE TO MUSICOLOGICAL WRITINGS IN ENGLISH ON HAYDN ’ S CONCERTOS AND THE CLASSICAL by EDWARD NIEL FURSE A thesis submitted to The University of Birmingham for the degree. September*.
<https://etheses.bham.ac.uk/id/eprint/516/>

- Husna, I. N. (2020). Analisis Teknik Permainan Biola Pada Concerto In A Minor 3RD Movement Rv 356 Op. 3 No. 6 Karya Antonio Vivaldi. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 1(2), 50.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/10587>
- Herausgeber, D., & Reicher, W. Esterházy Musicians 1790 to 1809.

- Karyawanto, H. Y. (2018). Bentuk Lagu dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars Unesa. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 1(1), 8-14.
- Meyer, G. A. (2019). Bentuk Lagu Dan Aransemen Paduan Suara Mars Jawa Timur. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 2(2), 56-62. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/7042>
- Moleong, L. J. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan ketujuh belas. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Prier, K. E., & E. (1993). *Sejarah Musik Jilid 2*. PUSAT MUSIK LITURGI.
- Prier, K. E., & Edmund, K. (1996). Ilmu bentuk musik.
- Prier, K. E., & Edmund, K. (2011). Kamus musik. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Roeder, M. T. (1994). *A History of th Concerto*. Hal Leonard Corporation.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Somfai, L. (1989). Haydn at the Esterházy Court. In *The Classical Era* (pp. 268-292). Palgrave Macmillan, London.
- Sholikhah, J. N. (2019). Concerto in C Minor for Viola Karya Henri Casadesus dalam Tinjauan Bentuk Musik dan Teknik Permainan. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 2(1), 15-27. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/7049>
- Zein, S. M. (2015). ANALISIS TEKNIK PERMAINAN VIOLIN CONCERTO NO. 5 OP. 22 1st MOVEMENT KARYA FRITZ SEITZ. *Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://repository.upi.edu/21624/>